

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi sistem *signage* dan kaitannya dengan proses *wayfinding* pemustaka di UPT Perpustakaan dan Undip Press, diperoleh beberapa kesimpulan yang kemudian menjadi dasar dalam penyusunan modul sebagai luaran tugas akhir.

- a. Sistem *signage* di UPT Perpustakaan dan Undip Press belum sepenuhnya mendukung proses *wayfinding* secara optimal. Kompleksitas bangunan yang terdiri atas beberapa lantai, ruang layanan, area koleksi, serta fasilitas pendukung menyebabkan pemustaka membutuhkan sistem informasi arah yang jelas dan mudah ditemukan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keberadaan *signage* menjadi elemen penting dalam membantu pemustaka mengenali lokasi, menentukan arah, dan menemukan fasilitas secara mandiri.
- b. Kondisi *signage* eksisting masih menunjukkan beberapa ketidakkonsistenan pada aspek visual dan penempatan. Perbedaan penggunaan warna, tipografi, simbol, bentuk, serta posisi pemasangan menyebabkan informasi yang disampaikan belum memiliki kesatuan visual yang kuat. Selain itu, beberapa *signage* masih memiliki keterbatasan dari sisi keterbacaan dan visibilitas sehingga belum dapat

memberikan informasi secara cepat dan konsisten kepada pemustaka. Temuan tersebut menunjukkan perlunya standar yang lebih jelas dalam perancangan dan penempatan *signage*.

- c. Permasalahan pada sistem *signage* berdampak terhadap pengalaman navigasi pemustaka. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 100 pemustaka, 53% responden menyatakan sangat bingung dan harus bertanya kepada petugas atau pemustaka lain ketika pertama kali berkunjung atau mencari area baru, sementara 47% masih merasa ragu dan perlu mencari-cari terlebih dahulu. Selain itu, 83% responden pernah mengalami kesulitan membaca *signage*, 75% menilai petunjuk pada titik tertentu belum jelas atau sering tidak tersedia, dan 86% pernah mengalami tersesat, salah memasuki ruangan, atau berputar-putar ketika mencari arah. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kejelasan informasi, keterbacaan, visibilitas, dan ketepatan penempatan *signage* memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas *wayfinding*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. UPT Perpustakaan dan Undip Press disarankan melakukan standarisasi sistem *signage* secara bertahap, terutama pada penggunaan tipografi, warna, piktogram, bentuk,

ukuran, dan komposisi visual. Konsistensi antar-*signage* perlu dijaga agar pemustaka dapat lebih mudah mengenali dan memahami informasi pada setiap area perpustakaan.

- b. Penempatan *signage* perlu disesuaikan dengan pola pergerakan dan titik pengambilan keputusan pemustaka, seperti persimpangan koridor, area tangga dan lift, pintu masuk ruang, serta titik menuju fasilitas umum. Penempatan juga perlu mempertimbangkan jarak pandang, ketinggian, pencahayaan, dan kemungkinan adanya hambatan visual agar informasi dapat terlihat dengan jelas. Pedomanmu memang menempatkan tinggi, posisi, orientasi, dan *visibility* sebagai aspek penting dalam penempatan *signage*.
- c. Pengelola disarankan melakukan evaluasi terhadap sistem *signage* secara berkala, terutama apabila terdapat perubahan fungsi ruang, pemindahan layanan, penambahan fasilitas, atau perubahan alur sirkulasi. Evaluasi berkala diperlukan agar informasi pada *signage* tetap sesuai dengan kondisi aktual dan dapat terus memenuhi kebutuhan pemustaka.